

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap sampel lada bubuk A, B, C, D, E, dan F dapat disimpulkan bahwa:

1. Sampel A dan B mengandung jamur *Aspergillus* sp.
2. Sampel C, D, E, dan F tidak mengandung jamur *Aspergillus* sp.

Sampel A dan B yang mengandung jamur *Aspergillus* sp. dapat berbahaya bagi konsumen jika dikonsumsi secara terus menerus karena jamur *Aspergillus* sp. bersifat patogen bagi manusia.

5.2 Saran

Dari hasil pemeriksaan dan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi produsen lada bubuk sampel A dan B yang terkontaminasi *Aspergillus* sp., agar segera melaksanakan pembenahan proses pengolahan lada bubuk, baik itu pada tahap pembuatan, pengemasan, penyimpanan dan pemasaran, sehingga produk lada bubuk tidak terkontaminasi lagi oleh *Aspergillus* sp.
2. Bagi konsumen agar lebih hati-hati dalam mengkonsumsi lada bubuk, hal ini dapat dilakukan ketika membeli produk lada bubuk harus memperhatikan tingkat higienitas produk lada bubuk, baik dari segi kemasan, tempat penyimpanan, kualitas produk tersebut, dan memilih produk lada bubuk dari produsen yang sudah berstandar mutu.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiandi N, 2011. Potential Test Of *Aspergillus flavus* Local Strain as Aflatoxin Producer. [Skripsi]. Bogor: Institut Pertanian Bogor
- BP2TP. 2003. Petunjuk teknis penelitian dan pengkajian nasional tanaman pangan Bogor: Balai Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian.
- Dwidjoseputro, D. 1978. *Pengantar Mikologi*. Bandung: Universitas Brawijaya.
- Fardiaz, S. 1989. *Mikrobiologi Pangan*. Bogor: Universitas Pertanian Bogor.
- Freire, f c o,z kozakiewicz and r r m Paterson. 2000."Mycoflora and mycotoxin in brazillian black paper, white pepper and brazil nuts Biochemical and life sciences mycopathologyca". *Journal Pertanian*149 (1):13-19
- Handajani NS, Setyaningsih R. 2006. Identifikasi Jamur dan Deteksi Aflatoksin B1 terhadap Petis Udang Komersial. *BIODIVERSITAS ISSN: 1412-033X*. Volume 7, Nomor 3 : 212-215.
- Hasanah, 1985. Pencemaran lada oleh mikroorganisme di Lampung. *Pemberitaan Penelitian Tanaman Insutri* 10 (3): 72-76.
- Jawetz., E., Melnick, J.L Edelberg EA. 1996. *Review of Medical Microbiology*. Ed. Elferia NR., Penerjemah: Jakarta. Hlm 138-139,473.
- Komalasari, D. 2012. Isolasi, Identifikasi, Dan Pengujian KemampuanKapang Selulolitik Dari Naskah Kuno Kertas Eropa Asal Keraton Kasepuhan Cirebon. [Skripsi]. Jakarta: Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Indonesia
- Nurdjannah, N. 2006. Perbaikan Mutu Lada Dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing di Pasar Dunia. *Jurnal Perspektif* 5(1):13-25.
- Nuryani, Y., 1996. Klasifikasi dan Karakterisasi Tanaman Lada (*Piper nigrum* L.). Monograf Tanaman Lada. Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat. Hal. 33-46
- Pelczar, M J. 1986. *Dasar-Dasar Mikrobiologi*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Purseglove, J. W., E. G. Brown., C. L. Green and S. R. J. Robbins. 1981. Spices Vol. 1. Longman. London. p. 438.
- Putro, S., 2001. *Peluang pasar rempah Indonesia di Eropa. Pros. Simposium Rempah Indonesia. Kerjasama masyarakat Rempah Indonesia (MaRi) dengan puslitbangun*. Jakarta, 13 -14 September 2001
- Putro, S., 2001. *Peluang pasar rempah Indonesia di Eropa. Pros. Simposium Rempah Indonesia. Kerjasama Masyarakat Rempah Indonesia (MaRi) dengan Puslitbangun*. Jakarta, 13-14. hal. 25-32.

- Samson RA. and Varga J. *Aspergillus systematics in the Genomic Era*. Utrecht: *Studies in Mycology* 59.
- Sudarmadji, K. R. K. S., 1989. *Mikrobiologi Pangan*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Waluyo, L. 2004. *Mikrobiologi Umum*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Wibowo, D. dan Ristanto. 1988. *Petunjuk Khusus Deteksi Mikroba Pangan*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Williamson. 2002. *Major Herbs of Ayurveda*. Churchill Livingstone. United Kingdom.
- Yenny. 2006. Aflatoksin dan Aflatoksikosis Pada Manusia. *Jurnal Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti* Vol.25 No.1

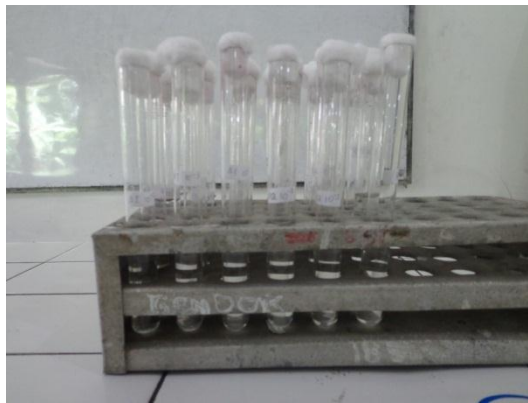
Lampiran 1. Sampel Pengujian



Lampiran 2. Pengenceran



Pengencer 10^{-1}



Pengencer 10^{-2}



Pengenceran 10^{-3}

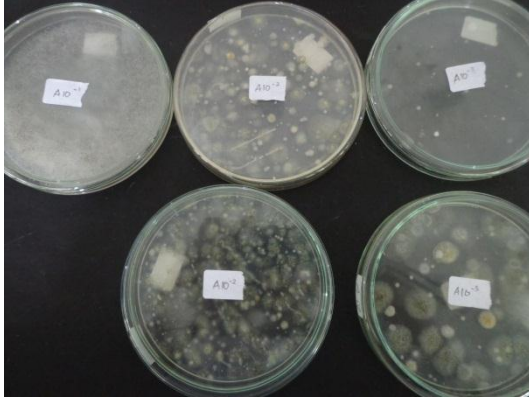


Medium Potato Dextrosa Agar

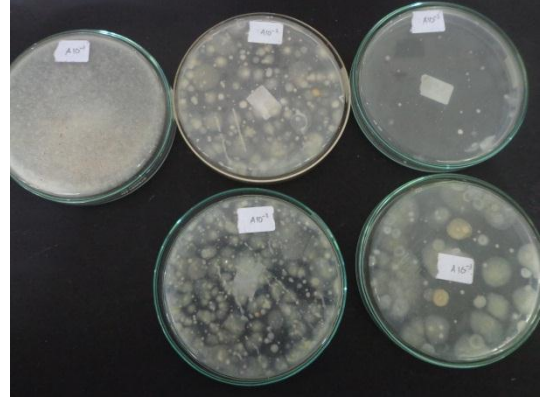


Sampel pengenceran 10^{-1}

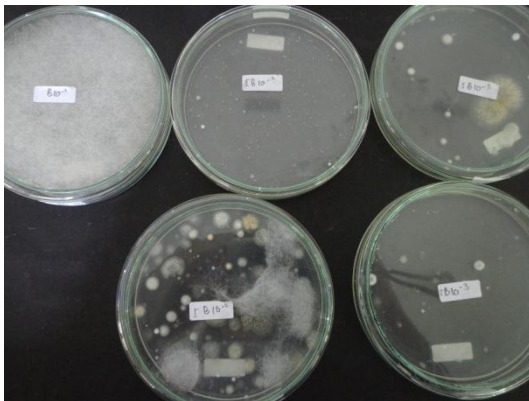
Lampiran 3. Koloni



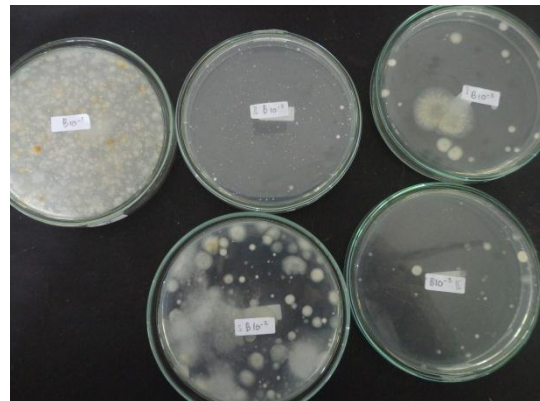
Koloni permukaan atas sampel A



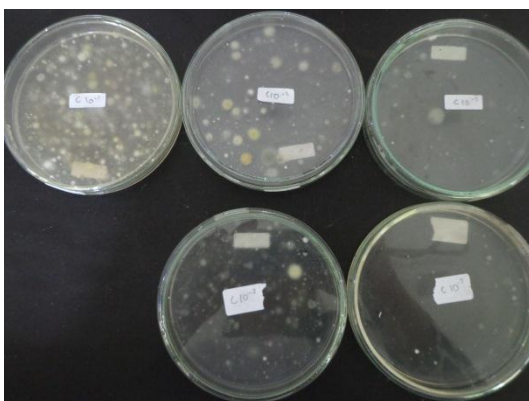
Koloni Permukaan bawah sampel A



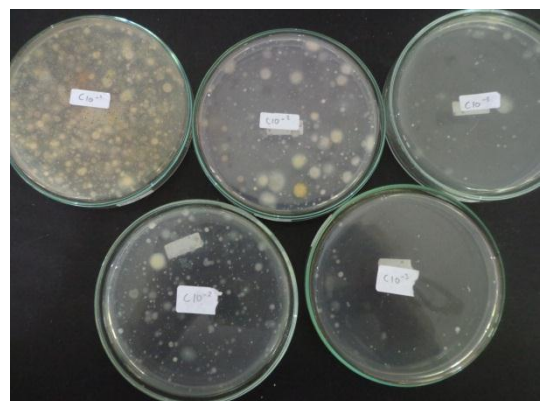
Koloni permukaan atas sampel B



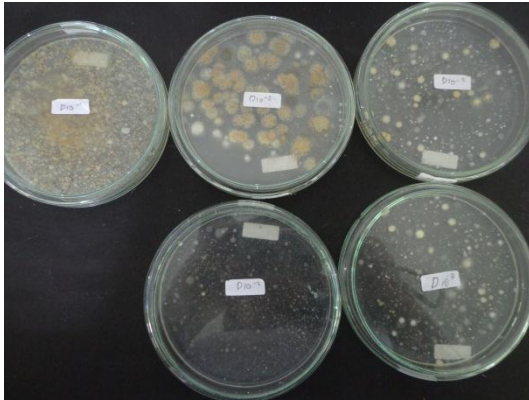
Koloni Permukaan bawah sampel B



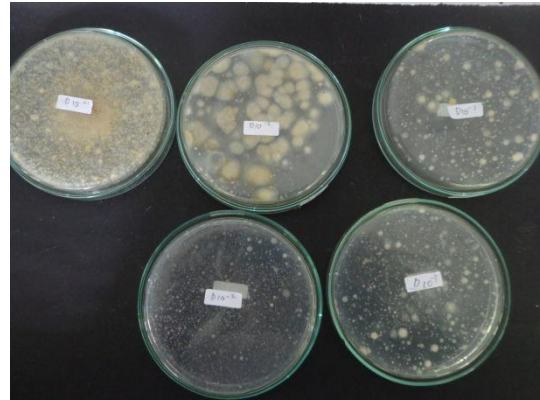
Koloni permukaan atas sampel C



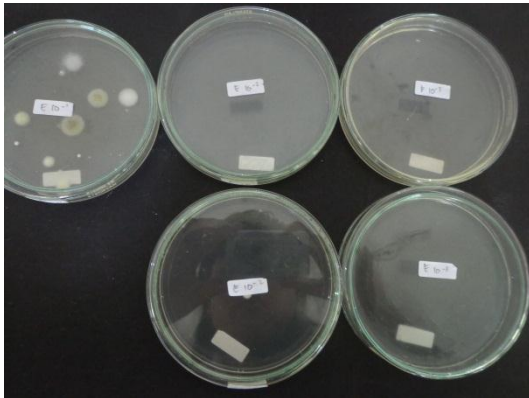
Koloni Permukaan bawah sampel C



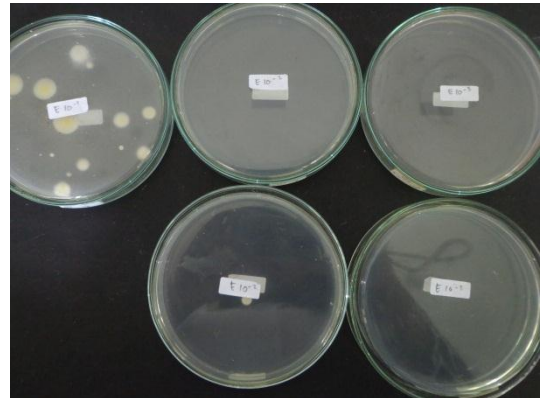
Koloni permukaan atas sampel D



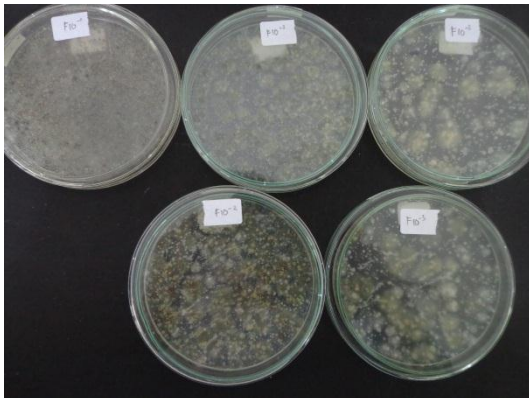
Koloni Permukaan bawah sampel D



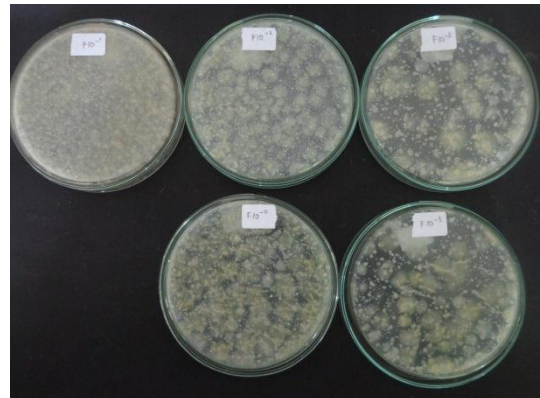
Koloni permukaan atas sampel E



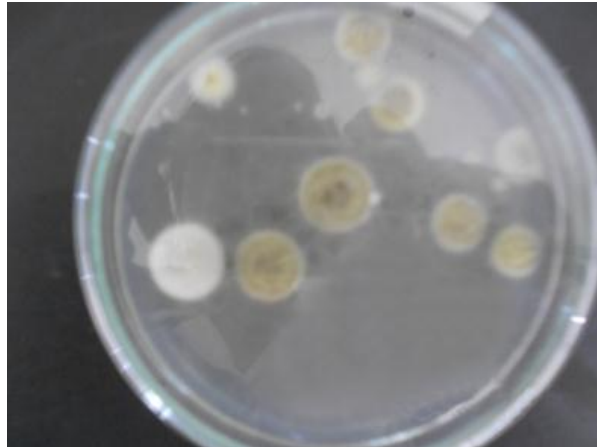
Koloni Permukaan bawah sampel E



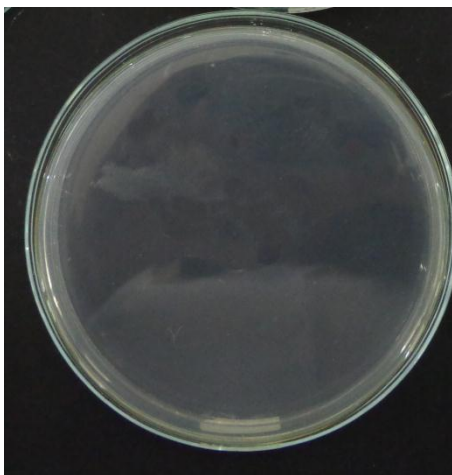
Koloni permukaan atas sampel F



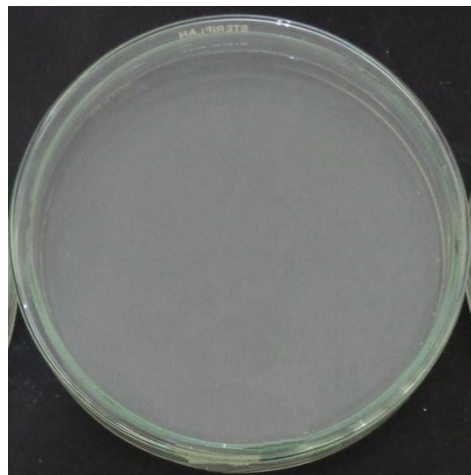
Koloni Permukaan bawah sampel F



Koloni blanko udara



Tampak Belakang

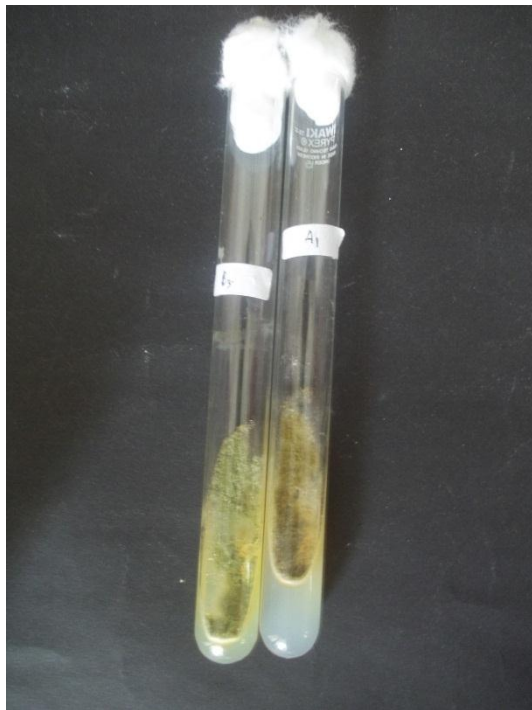


Tampak Depan

Koloni blanko medium

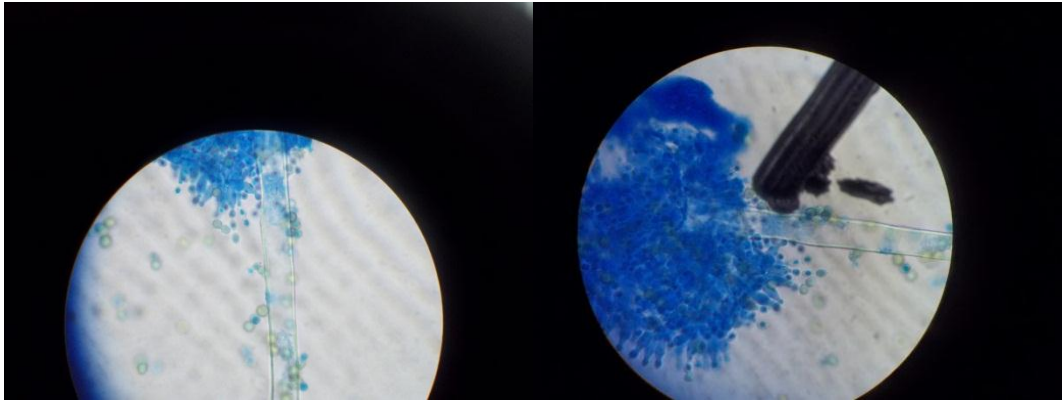


Hasil inokulasi koloni yang dicurigai sebagai *Aspergillus* sp. pada media PDA

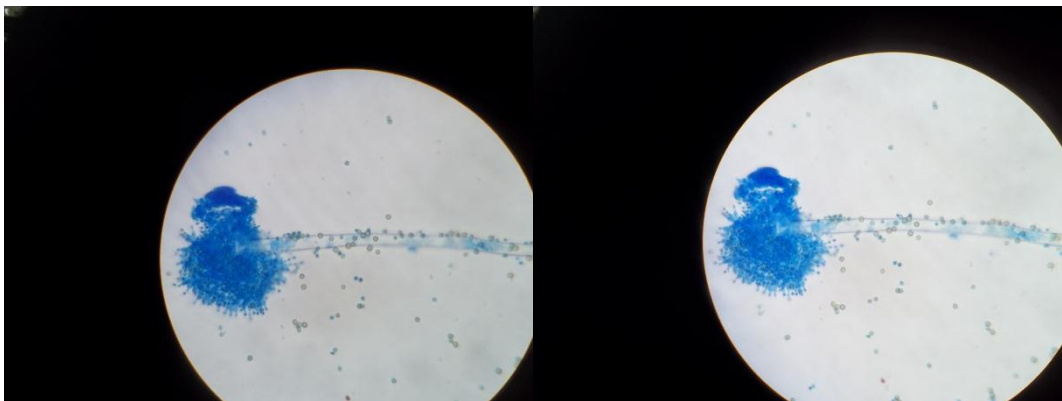


Koloni jamur *Aspergillus* sp. pada media PDA

Lampiran 4. Hasil Pengujian



Sampel A



Sampel B